

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris yang diharapkan dapat tercapai, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang telah di audit diperoleh melalui BEI dan *website* IDX. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012.

Peneliti menggunakan periode tersebut karena pada tahun 2012 dikeluarkannya PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan yang menegaskan UU No. 40 Tahun 2007 untuk mewajibkan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga peneliti ingin meneliti periode sebelum dan sesudah dikeluarkannya PP tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh data dari BEI dan *website* IDX dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda. menggunakan cara-cara tertentu dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik statistik, lalu mengambil kesimpulan secara generalisasi untuk memberi bukti atau membuktikan adanya pengaruh dalam penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2010-2012 dan telah di audit. Sumber data dapat diperoleh dari BEI dan *website* IDX. Alasan menggunakan data dari BEI adalah karena bursa tersebut terbesar dan dapat mempresentasikan kondisi bisnis di indonesia.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terbagi menjadi tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Konseptual

Menurut Husnan (2000:7), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

b. Deskripsi Operasional

Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Rosiana, dkk (2013). Tobin's Q memasukkan unsur hutang dan ekuitas perusahaan, dalam hal ini perusahaan tidak hanya terfokus pada investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur, karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham yang beredar)

D = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai buku dari total ekuitas

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Terdapat tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajemen

1) Deskripsi Konseptual

Kepemilikan manajemen adalah persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Pujiati dan Erman, 2009).

2) Deskripsi Operasional

Kepemilikan manajemen diberi simbol KM (Agnes, 2013) dengan menggunakan proksi sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Proporsi saham manajer, dewan direksi, dan komisaris}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

b. *Investment Opportunity Set (IOS)*

1) Deskripsi Konseptual

Menurut Hasnawati (2005) Secara umum *investment opportunity set* menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang.

2) Deskripsi Operasional

IOS dalam penelitian ini diukur menggunakan CAPBVA. Rasio ini diproksikan sebagai rasio yang mencerminkan adanya peluang investasi bagi suatu perusahaan melalui kesempatan adanya tambahan modal melalui nilai investasi riil berupa aktiva tetap (Fidhayatin dan Nurul, 2012).

$$\text{CAPBVA} = \frac{\text{Nilai Buku AT}_{(t)} - \text{Nilai Buku AT}_{(t-1)}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

CAPBVA = *Capital Expenditure to Book Value Asset*

$\text{AT}_{(t)}$ = Total aktiva pada periode t

$\text{AT}_{(t-1)}$ = Total aktiva pada periode sebelumnya

c. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

1) Deskripsi Konseptual

Menurut Griffin (2004:109) CSR adalah serangkaian kewajiban yang dimiliki suatu organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat tempatnya berfungsi.

2) Deskripsi Operasional

CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu sebagai berikut:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan (Susilawati dan Alek Murtin, 2009), yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$CSRRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSRRI_j$ = CSR *disclosure index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j = Jumlah seluruh item pengungkapan CSR

Tabel III.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sumber	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Rosiana, dkk (2013)	Nilai pasar (<i>market value</i>)	Rasio
Kepemilikan Manajemen (X_1)	Agnes (2013)	Prosentase kepemilikan saham oleh manajer, komisaris, dan dewan direksi	Rasio
<i>Investment Opportunity Set</i> (X_2)	Fidhayatin dan Nurul (2012)	Pertumbuhan investasi perusahaan	Rasio

<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₃)	Susilawati dan Alek Murtin (2009)	1. Ekonomi 2. Lingkungan 3. Tenaga Kerja 4. Hak Asasi Manusia 5. Masyarakat 6. Produk	Rasio
--	-----------------------------------	--	-------

Sumber: Data diolah peneliti, 2014

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Alasan memilih perusahaan manufaktur adalah karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi. Dalam aktivitas operasinya, perusahaan manufaktur dapat menyerap tenaga kerja relatif lebih banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya, perusahaan manufaktur memiliki lebih banyak pengaruh terhadap lingkungan dari aktivitas yang dilakukan. Perusahaan manufaktur juga merupakan jumlah sektor terbesar dibanding jumlah sektor lainnya yang *listing* di BEI. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dipilih untuk dikaji dalam penelitian ini.

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang

lebih konkret sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2012.
- b. Menerbitkan laporan tahunan lengkap dan berturut-turut selama periode pengamatan.
- c. Perusahaan yang dijadikan sampel menggunakan mata uang Rupiah.
- d. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.
- e. Memiliki data yang terkait dengan variabel dalam penelitian seperti kepemilikan manajemen, harga penutupan saham, jumlah saham yang beredar, dan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mencatat, mempelajari, dan mengidentifikasi data tertulis perusahaan yang diperlukan didalam laporan tahunan perusahaan seperti kepemilikan manajemen, harga penutupan saham, jumlah saham yang beredar, dan pengungkpaan informasi sosial.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik karena proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan

keputusan disusun secara sistematis. Sementara itu, fungsi statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi empat yaitu Kepemilikan Manajemen, *Investment Opportunity Set*, *Corporate Social Responsibility*, dan Nilai Perusahaan.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plots*.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozal, 2011:105). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ artinya mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$ artinya mengindikasikan terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi, dapat dideteksi dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t_{-1} (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dalam model regresi tersebut ada autokorelasi (Ghozali, 2011:110). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

- 1) Bila nilai dw terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

- 2) Bila nilai d_w lebih rendah dari batas bawah (d_l) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai d_w lebih besar dari ($4-d_l$) maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai d_w negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara ($4-d_l$) dan ($4-d_u$) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh kepemilikan manajemen, *investment opportunity set*, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan Manajemen

X_2 = Kepemilikan Institutional

X_3 = *Corporate Social Responsibility*

e = Error Term

4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Tiga uji tersebut yaitu:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

b. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0 = b_1 \neq 0$, artinya memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis statistik t , pengujian ini melakukan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t table dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{table} > t_{hitung}$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{table} < t_{hitung}$

Nilai t -hitung diperoleh dari nilai parameter dibagi standar errornya. Nilai t -tabel dapat dilihat pada table statistik dengan tingkat signifikansi nilai *degree of freedom*nya yang sesuai.

Dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Pengujian ini dilakukan dengan uji 2 (dua) arah dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_k = 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) $H_0 = b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_k \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis statistik F, pengujian ini melakukan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F table dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai F-tabel dapat dilihat pada table statistik dengan tingkat signifikansi nilai *degree of freedomnya* yang sesuai. Dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak